

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *FLIPBOOK* MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KATA SIFAT UNTUK SISWA KELAS V DI SD NEGERI 5 NONGAN

Ni Luh Ketut Jenutri Sari Devi

Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali

Email : jenutrisaridevi@gmail.com

I Wayan Numertayasa

Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali

Email : numertayasawayan@markandeyabali.ac.id

Abstract: This research focuses on the development of a flipbook teaching material for the Bahasa Indonesia subject, specifically on the topic of adjectives, for fifth-grade students at SD Negeri 5 Nongan. This study employs a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model and was conducted at SD Negeri 5 Nongan. The research subjects consisted of two experts: one validating the material aspect and the other validating the design aspect. Data collection techniques included questionnaires and interviews, while data analysis was conducted using descriptive statistical analysis. The results of the study indicate that the flipbook teaching material for the Bahasa Indonesia subject on the topic of adjectives is appropriate for use in fifth-grade learning at SD Negeri 5 Nongan. This is evidenced by the material expert validation results, which obtained a score of 60 with an average validity rate of 80%, categorized as “Highly Valid.” Meanwhile, the design expert validation results obtained a score of 62 with an average validity rate of 82.6%, also categorized as “Highly Valid.” Therefore, this flipbook teaching material is expected to enhance students’ engagement, understanding, and learning motivation in Bahasa Indonesia instruction in the digital era.

Keyword : Development, Teaching Material, Flipbook, Bahasa Indonesia, Elementary School.

Abstrak : Penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar *flipbook* mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata sifat untuk siswa kelas V di SD Negeri 5 Nongan. Jenis penelitian ini adalah pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, dengan model ADDIE. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Nongan. Subjek penelitian ini ialah dua ahli atau pakar dari masing-masing aspek, yaitu aspek materi dan desain. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa bahan ajar *flipbook* Bahasa Indonesia materi “Kata Sifat” untuk siswa kelas V layak digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 5 Nongan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli pada aspek materi, diperoleh skor 60 dengan rata-rata 80%, skor ini dikategorikan “Sangat Valid”. Sementara itu, pada hasil validasi ahli pada aspek desain, diperoleh skor 62 dengan rata-rata 82,6%, skor ini dikategorikan “Sangat Valid”. Dengan demikian, bahan ajar ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Kata Kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, *Flipbook*, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar keterampilan akademik dan karakter peserta didik. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terarah, dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh individu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Seniani dkk., 2023). Upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi langkah strategis dalam memajukan bangsa, karena melalui pendidikan seseorang dibekali kemampuan untuk menghadapi tantangan masa depan serta mengembangkan kecerdasan dan keterampilannya (Damanik dkk., 2025). Pada jenjang sekolah dasar, siswa diperkenalkan dengan berbagai disiplin ilmu yang menjadi bekal untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan sentral adalah Bahasa Indonesia (Mursidi dkk., 2022). Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya diajarkan

keterampilan berbahasa, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan memahami dan mengekspresikan gagasan.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif pada siswa (Wahyudi, 2013). Salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai di sekolah dasar adalah pemahaman dan penggunaan kata sifat. Penguasaan kata sifat berperan dalam memperkaya kosakata siswa serta membantu mereka mendeskripsikan benda, peristiwa, maupun suasana secara lebih detail dan bermakna. Selain itu, kemampuan menggunakan kata sifat mendukung keterampilan menulis deskriptif, berbicara, dan membaca pemahaman, sejalan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memang berfokus pada pengembangan aktivitas berbahasa siswa (Erhami dkk., 2023). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Bahasa Indonesia menerapkan pendekatan berbasis teks, baik dalam bentuk teks tertulis maupun lisan. Teks berfungsi sebagai wujud utuh dari ekspresi pikiran manusia yang mengandung makna sesuai dengan situasi dan konteksnya. Dengan demikian,

belajar Bahasa Indonesia bukan hanya sebatas menggunakan bahasa sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga memahami dan mengolah makna yang terkandung di dalamnya (Dewi & Numertayasa, 2018). Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan utama, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Penguasaan kata sifat menjadi bagian penting karena keterampilan ini mendukung integrasi keempat aspek berbahasa tersebut, khususnya dalam kegiatan menulis deskriptif dan menyampaikan gagasan secara lisan (Suwarna, 2021). Namun, kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang kesulitan membedakan kata sifat dengan jenis kata lainnya, serta belum mampu menggunakannya dengan tepat dalam kalimat. Kondisi ini menegaskan pentingnya kehadiran media pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi. Dengan adanya media pembelajaran, motivasi serta minat belajar siswa dapat meningkat, terlebih di era pendidikan yang menuntut kreativitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman (Damayanti dkk., 2023).

Kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya

materi kata sifat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang masih konvensional, minimnya variasi media pembelajaran, serta terbatasnya bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Guru cenderung menggunakan buku teks semata, sehingga pembelajaran terkesan monoton. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa serta kurang optimalnya pencapaian kompetensi yang diharapkan (Salahuddin dkk., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar yang tidak hanya memuat materi sesuai kurikulum, tetapi juga disajikan dengan tampilan yang menarik, interaktif, dan kontekstual. Bahan ajar yang demikian diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar siswa, mempermudah pemahaman konsep, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Numertayasa & Priantara (2024) menjelaskan bahwa Buku teks disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku. Keberadaan buku ini dimaksudkan untuk membantu pembaca, khususnya peserta didik, agar lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, buku teks berperan penting sebagai sarana pendukung yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa melalui dukungan

media yang inovatif, pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi kata sifat, akan lebih bermakna karena siswa dapat belajar melalui pengalaman visual, audio, maupun interaktif yang selaras dengan kebutuhan belajar abad 21.

Pada abad ke-21, pendidikan semakin erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi. Berbagai perangkat, baik berupa internet, komputer, maupun sarana keras dan lunak, dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satu aspek penting yang dapat dipadukan dengan kemajuan teknologi tersebut adalah bahan ajar, sehingga penyajiannya menjadi lebih modern, interaktif, dan mendukung kebutuhan belajar siswa (Rahmani dkk., 2023). Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa seiring perkembangan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk menghadirkan inovasi pembelajaran berbasis digital yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad 21. Salah satu media pembelajaran digital yang berkembang pesat adalah *flipbook*. Menurut Sari & Ahmad (2021) menjelaskan bahwa *flipbook* merupakan media pembelajaran berbasis *e-book* yang menyajikan materi secara interaktif dengan memadukan teks, gambar, animasi, dan audio sehingga tampilan menyerupai buku nyata namun lebih dinamis.

Penggunaan *flipbook* digital sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret dan membutuhkan dukungan visual serta pengalaman belajar interaktif untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep baru secara lebih efektif; media digital seperti *flipbook* mampu memberikan representasi konkret melalui gambar, warna, dan animasi yang memperkuat proses berpikir anak (Fransiska dkk., 2024). Sejalan dengan itu, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan scaffolding dalam pembelajaran, dan *flipbook* mendukung prinsip tersebut karena menyediakan alur materi yang terstruktur sehingga memudahkan guru memberikan bantuan bertahap sekaligus memfasilitasi diskusi atau kerja kelompok; penelitian berbasis modul *flipbook* juga menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja belajar ketika dikembangkan dengan pendekatan sosiokultural Vygotsky dan kerangka dukungan terarah (Pornamasari, 2018). Dengan demikian, *flipbook* tidak hanya relevan dengan kebutuhan perkembangan kognitif siswa SD, tetapi juga selaras dengan teori belajar modern yang menekankan pengalaman visual dan dukungan sosial dalam memahami konsep.

Penggunaan *flipbook* dalam pembelajaran diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menghadirkan pengalaman belajar yang lebih visual, atraktif, dan interaktif. Tampilan yang menyerupai buku nyata, namun diperkaya dengan animasi, audio, dan video, membuat siswa lebih tertarik untuk mengeksplorasi materi. *Flipbook* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, sebab dapat diakses secara fleksibel melalui berbagai perangkat digital seperti laptop, tablet, maupun smartphone, tanpa terbatas ruang dan waktu. Selain itu, media ini sejalan dengan karakteristik generasi digital yang terbiasa dengan teknologi, sehingga dapat menjadi jembatan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, relevan, dan bermakna (Salsabila dkk., 2023). Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa *flipbook* dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kata sifat yang selama ini dianggap sulit.

Hasil observasi awal di SD Negeri 5 Nongan menunjukkan bahwa 9 dari 11 siswa kelas V masih keliru dalam mengidentifikasi kata sifat dalam kalimat sederhana dan belum mampu menggunakannya secara tepat dalam kegiatan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih tergolong

rendah. Hal ini disebabkan oleh bahan ajar yang digunakan memiliki tampilan kurang menarik dan kurang relevan dengan kebutuhan belajar siswa. Mereka cenderung merasa bosan dengan media pembelajaran yang disediakan sekolah, khususnya pada saat mempelajari materi kata sifat. Padahal, penguasaan kata sifat sangat penting untuk mendukung keterampilan menulis, berbicara, maupun memahami teks. Selain itu, guru menyampaikan bahwa bahan ajar yang digunakan masih berupa buku teks hitam putih tanpa visual yang mendukung, sehingga siswa tampak kurang antusias dan cepat bosan saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini mengindikasikan perlunya media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan interaktif agar siswa lebih termotivasi serta mampu memahami materi secara optimal. Oleh karena itu, dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan bahan ajar berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Flipbook* diharapkan mampu menghadirkan tampilan yang lebih atraktif, memadukan teks, gambar, dan elemen interaktif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar sekaligus meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenali dan menggunakan kata sifat secara tepat.

Sejumlah penelitian relevan menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook* menghasilkan media

yang interaktif dan menarik. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Maulidya dkk. (2024) dengan judul “Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook* Pada Pembelajaran IPA Materi Bumi dan Alam Semesta Untuk Siswa Kelas IV SD” menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* digital mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Produk *flipbook* yang dikembangkan mendapat penilaian sangat layak dari validator dan respon positif dari siswa. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan menghadirkan bahan ajar yang inovatif dan interaktif. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada peningkatan pemahaman konsep secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada materi kata sifat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kebaharuan yang ditawarkan penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar *flipbook* yang tidak hanya menekankan aspek pemahaman, tetapi juga mendukung keterampilan berbahasa (menulis, berbicara, membaca) siswa kelas V SD Negeri 5 Nongan. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jannah dkk. (2025) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Flipbook* Berbantuan Heyzine Materi Teks Narasi Kelas IV SD” menekankan bahwa *flipbook* yang dikembangkan dengan desain visual

menarik serta fitur interaktif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dan hasil validasi menunjukkan bahwa *flipbook* sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama mengembangkan *flipbook* berbasis interaktif sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia. Perbedaannya, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada integrasi aspek visual dan interaktivitas secara umum, sedangkan penelitian ini menekankan penguasaan kata sifat sebagai salah satu kompetensi spesifik Kurikulum Merdeka. Kebaharuan penelitian ini adalah fokus kontekstual pada materi kata sifat yang jarang dieksplorasi secara mendalam dalam bahan ajar digital berbentuk *flipbook*. Ketiga, penelitian oleh Martatiyana & Faisal Madani (2023) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Flipbook* Manfaat Energi Kelas IV di Sekolah Dasar” bertujuan menghasilkan *flipbook* berbasis tema “Manfaat Energi” yang menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan rata-rata 91,90% yang menandakan produk sangat layak, dan respon siswa pun sangat positif. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan *flipbook* sebagai inovasi bahan ajar interaktif untuk sekolah dasar.

Perbedaannya terletak pada materi ajar, di mana Rossa berfokus pada tema IPA tentang energi, sementara penelitian ini difokuskan pada Bahasa Indonesia, khususnya materi kata sifat. Kebaharuan yang ditawarkan penelitian ini adalah menghadirkan *flipbook* dalam konteks pembelajaran bahasa, yang sekaligus mengintegrasikan keterampilan berbahasa dengan tampilan visual interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan kelayakan *flipbook*, tetapi belum mengkaji secara spesifik kompetensi kata sifat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi baru berupa pengembangan *flipbook* yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan pemahaman kata sifat kelas V dengan mengintegrasikan fitur interaktif, visual kontekstual, serta merujuk pada standar literasi jenjang B3 pada Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil penelitian relevan di atas, jika dibandingkan dengan penelitian Maulidya dkk. (2024), Jannah dkk. (2025), dan Martatiyana & Faisal Madani (2023), seluruhnya sama-sama mengembangkan media *flipbook*, namun fokus kajiannya berbeda dengan penelitian ini. Studi Maulidya dkk. (2024) menitikberatkan pada peningkatan pemahaman konsep IPA, sementara Jannah dkk. (2025) berfokus

pada teks narasi, dan Martatiyana & Faisal Madani (2023) mengembangkan *flipbook* pada tema energi. Ketiga penelitian tersebut belum secara khusus menyoroti penguasaan kata sifat sebagai kompetensi berbahasa penting dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada jenjang B3 (usia 9–12 tahun). Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pengembangan *flipbook* yang dirancang secara spesifik untuk materi kata sifat kelas V dengan mengintegrasikan fitur interaktif, visual kontekstual, serta penyusunan materi berbasis standar literasi jenjang B3. Kebaruan ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya menghasilkan *flipbook* sebagai media digital, tetapi juga menghadirkan bahan ajar yang mendukung penguatan keterampilan berbahasa secara menyeluruh (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis), yang belum diangkat secara mendalam oleh penelitian terdahulu.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar *flipbook* mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata sifat untuk siswa kelas V di SD Negeri 5 Nongan. Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar digital yang layak, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa pentingnya sebuah inovasi bahan ajar digital untuk mengatasi rendahnya

minat belajar siswa akibat keterbatasan media konvensional yang selama ini digunakan di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia serta menjadi rujukan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Selain itu, produk yang dihasilkan juga diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara teoretis, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan abad 21.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Winaryati dkk. (2021) menjelaskan bahwa R&D merupakan suatu proses perancangan dan penerapan ide yang bertujuan untuk menghasilkan maupun menyempurnakan sebuah produk. Dalam penelitian ini digunakan model pengembangan ADDIE. Menurut Winaryati dkk. (2021) menjelaskan bahwa model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) merupakan

tahapan sistematis yang berfungsi sebagai panduan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif serta memperoleh hasil yang optimal. Namun, penelitian ini hanya dibatasi sampai pada tahap *development* (pengembangan) disertai uji validasi ahli pada aspek materi dan desain bahan ajar *flipbook*. Dengan demikian, hasil penelitian difokuskan pada evaluasi prototipe bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan, serta tidak berlanjut pada tahap *implementation* (penerapan) atau uji coba efektivitas penggunaan *flipbook* di kelas. Fokus utama penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar *flipbook* mata pelajaran bahasa Indonesia materi kata sifat untuk siswa kelas V SD Negeri 5 Nongan, yang divalidasi oleh ahli materi serta ahli desain guna menilai kelayakan dan kesesuaian produk yang dihasilkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Nongan, yang berlokasi di Desa Nongan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Dalam konteks penelitian pengembangan (R&D), subjek penelitian adalah pihak yang memberikan data terkait kelayakan produk melalui proses penilaian atau validasi. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah dua orang ahli, yaitu ahli materi dan ahli desain, karena merekalah yang memberikan penilaian, masukan, dan pertimbangan terhadap kualitas bahan ajar

flipbook yang dikembangkan. Selain itu, siswa dan guru kelas V merupakan sasaran utama dalam mengumpulkan data terkait analisis kebutuhan bahan ajar Bahasa Indonesia Kelas V Materi Kata Sifat. Objek penelitian ini adalah mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis *flipbook* mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata sifat untuk siswa kelas V di SD Negeri 5 Nongan.

Prosedur pengembangan bahan ajar *flipbook* Bahasa Indonesia terdiri dari 4 langkah, yaitu (1) analisis kebutuhan siswa dan guru, (2) merancang desain, (3) tahap pengembangan bahan ajar *flipbook*, dan (4) uji validitas. Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kesesuaian standar bahan ajar *flipbook*, baik dari sisi isi materi maupun tampilan desain, sebelum diterapkan kepada siswa kelas V di SD Negeri 5 Nongan. Proses validasi dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu ahli isi bahan ajar dan ahli desain bahan ajar. Data hasil validasi dianalisis menggunakan rumus validasi yang diadaptasi dari Nurkencana (2006). Rumus ini dimanfaatkan untuk mengolah data yang diperoleh melalui instrumen angket tertutup pada validasi bahan ajar *flipbook*. Rumus validasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tingkat Ketepatan Validasi Bahan Ajar

No	Skor	Kategori
1	$x \geq Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Valid
2	$Mi + 0,5 Sdi \leq x < Mi + 1,5 Sdi$	Valid
3	$Mi - 0,5 Sdi \leq x < Mi + 0,5 Sdi$	Cukup Valid
4	$Mi - 1,5 Sdi \leq x < Mi - 0,5 Sdi$	Kurang Valid
5	$x < Mi - 1,5 Sdi$	Tidak Valid

Keterangan:

x : jumlah skor validasi ahli

Mi : (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal) $\times \frac{1}{2}$

Sdi : (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal) $\times \frac{1}{6}$

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Instrumen angket tertutup yang digunakan dalam uji validitas terdiri atas dua aspek penilaian, yaitu aspek materi dan aspek desain bahan ajar, di mana masing-masing aspek memuat 15 butir pernyataan yang harus dinilai oleh validator. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa skor tertinggi ideal dalam uji validasi bahan ajar adalah 75. Sementara itu, skor terendah ideal dalam uji validasi bahan bacaan literasi adalah 15. Berdasarkan hal ini,

maka dapat dirumuskan hasil perhitungan skor tertinggi ideal dan skor terendah ideal dalam tingkat ketepatan validasi bahan ajar pada tabel berikut.

Tabel 2. Tingkat Ketepatan Validasi Bahan Ajar

No	Skor	Kategori
1	$x \geq 60$	Sangat Valid
2	$50 \leq x < 60$	Valid
3	$40 \leq x < 50$	Cukup Valid
4	$30 \leq x < 40$	Kurang Valid
5	$x < 30$	Tidak Valid

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah angket dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu lembar angket tertutup dan lembar wawancara tertulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut Hikmawati (2020), analisis statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul sesuai dengan kondisi asli tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil uji validasi ahli dan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara tertulis. Analisis tersebut

bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kelayakan bahan ajar *flipbook* mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata sifat untuk siswa kelas V SD Negeri 5 Nongan.

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Bahan Ajar *Flipbook* Bahasa Indonesia materi Kata Sifat untuk siswa kelas V di SD Negeri 5 Nongan telah berhasil melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, serta validasi ahli. Bahan ajar yang dikembangkan memuat konten yang relevan dengan kompetensi pembelajaran dan disajikan dalam format digital interaktif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Melalui proses validasi ahli materi dan ahli desain, *flipbook* ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran pendukung untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Kata Sifat sekaligus menumbuhkan minat belajar melalui tampilan yang menarik dan interaktif.

Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru terhadap Bahan Ajar

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Mereka tidak hanya

menginginkan bahan ajar dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam format digital yang dapat diakses dengan mudah. Siswa kelas V SD Negeri 5 Nongan sangat antusias terhadap bahan ajar berbentuk *flipbook* karena format tersebut merupakan pengalaman pertama mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menyukai tampilan visual yang kreatif dan menarik, terutama ketika isi bahan ajar dikaitkan langsung dengan materi kata sifat. Misalnya, penambahan gambar yang menggambarkan kata sifat membuat mereka lebih mudah memahami konsep dan makna kata yang dipelajari.

Guru kelas V juga menyampaikan melalui hasil wawancara bahwa bahan ajar yang interaktif sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi kata sifat. Guru menekankan bahwa bahan ajar hendaknya disusun secara kreatif, mudah dipahami, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja oleh siswa. Mengingat perkembangan teknologi dan minat siswa yang kini lebih tertarik pada media beranimasi dan digital, guru menilai bahwa bahan ajar dalam format *flipbook* sangat relevan. Oleh karena itu, dikembangkanlah bahan ajar *flipbook* yang interaktif dan menarik agar dapat memenuhi kebutuhan siswa sekaligus mendukung efektivitas pembelajaran di kelas.

Prototipe Bahan Ajar *Flipbook* Bahasa Indonesia Materi Kata Sifat untuk Siswa Kelas V

Prototipe bahan ajar *Flipbook* Bahasa Indonesia materi “Kata Sifat” untuk siswa kelas V SD Negeri 5 Nongan disusun berdasarkan pedoman Petunjuk Teknis Pengembangan Buku oleh Kemendikbudristek (2024). Rancangan prototipe ini mengacu pada jenjang pembaca awal B3 (usia 9–12 tahun) atau dalam peraturan usia sekolah kurikulum berada pada fase C, yang mencakup aspek isi, bahasa, dan grafika. Jenis buku yang dikembangkan merupakan buku nonfiksi berbentuk bahan ajar digital (*flipbook*) yang memuat olah pikir, olah rasa, dan olah karsa siswa melalui penyajian materi faktual dan konseptual sederhana sesuai tema pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi disusun secara naratif dengan visualisasi menarik agar mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan sederhana, komunikatif, serta sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dari sisi grafika, desain *flipbook* mengikuti kriteria ukuran A4 dengan proporsi gambar minimal 40%, tata letak yang terstruktur, serta jenis huruf Andika New Basic berukuran minimal 16 pt untuk menjaga keterbacaan dan kenyamanan visual siswa.



Gambar 1. Prototipe Bahan Ajar *Flipbook*

Hasil pengembangan prototipe akhir bahan ajar *flipbook* diunggah ke platform FlipHTML5 sehingga dapat diakses secara online. Bahan ajar *flipbook* ini dapat diakses melalui tautan <https://online.fliphtml5.com/djngfl/lvci/>.

Flipbook ini memiliki tampilan layaknya buku fisik yang dapat digulir seperti membuka halaman buku biasa, namun dengan keunggulan akses fleksibel melalui ponsel maupun laptop. Pada bagian awal terdapat cover menarik dan dilengkapi berbagai fitur interaktif, seperti zoom, autoflip, unduhan untuk akses offline, pengaturan volume musik latar, hingga penyematan tautan video pembelajaran YouTube yang dapat diklik langsung dari tampilan *flipbook*. Selain itu, tersedia pula fitur navigasi halaman dan pencarian kata kunci untuk memudahkan pengguna. Dalam penerapannya, guru dapat menayangkan *flipbook* ini melalui *smartphone* atau laptop yang diproyeksikan ke layar proyektor atau Smart TV, menyesuaikan dengan fasilitas yang tersedia di sekolah. Dengan demikian,

diharapkan bahan ajar *flipbook* efektif dan menarik dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, khususnya pada materi kata sifat.

Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar *Flipbook* Bahasa Indonesia

Hasil validasi ahli bahan ajar *flipbook* Bahasa Indonesia materi “Kata Sifat” untuk siswa kelas V dilakukan melalui dua aspek validasi, yaitu validasi ahli materi dan desain. Validasi ahli materi dinilai oleh Dr. I Wayan Numertayasa, S.Pd., M.Pd. Beliau merupakan seorang dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali. Beliau berperan sebagai ahli materi yang menilai kelayakan isi dan kesesuaian materi dalam *flipbook* dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kesesuaian kurikulum, konsep, serta relevansi materi dengan peserta didik. Sementara itu, validasi ahli desain dinilai oleh Ni Wayan Novi Ariasih, S.Pd. Beliau merupakan seorang guru sekolah dasar di SD Negeri 5 Nongan. Beliau memiliki keahlian dalam menilai aspek tampilan visual, kerapian tata letak, keterbacaan huruf, konsistensi warna, proporsi ilustrasi dengan teks, serta interaktivitas *flipbook* sebagai bahan ajar digital. Hasil dari kedua validasi ini menjadi dasar penting dalam perbaikan dan penyempurnaan bahan ajar agar lebih layak, menarik, dan efektif digunakan

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi “Kata Sifat”.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi Bahan Ajar *Flipbook* Bahasa Indonesia

No	Kriteria Penilaian	Skala Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Materi <i>flipbook</i> sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas 5 SD (usia 9 – 12 tahun).	√				
2	Isi <i>flipbook</i> mendorong olah pikir, olah rasa, dan olah karsa siswa.	√				
3	Materi disajikan berdasarkan fakta, konsep, atau prosedur sederhana yang mudah dipahami siswa.	√				
4	Penyajian materi dilakukan secara naratif sehingga runtut dan logis.	√				
5	Materi <i>flipbook</i> relevan dengan pengalaman keseharian siswa.	√				

6	Tema yang diangkat sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa kelas 5 SD.	√				
7	Materi memuat nilai-nilai positif yang dapat menumbuhkan sikap dan karakter siswa.	√				
8	Materi mengandung pengetahuan yang bermanfaat untuk menambah wawasan siswa.	√				
9	Materi mengandung keterampilan yang dapat melatih kemampuan siswa, baik konkret maupun abstrak.	√				
10	<i>Flipbook</i> dapat mengintegrasikan cerita rakyat/folklor, sejarah, fantasi, atau nonfiksi sesuai standar	√				

	literasi jenjang B3.		lingkungan sosial siswa.								
11	Materi <i>flipbook</i> mampu menumbuhkan daya imajinasi dan kreativitas siswa.	√	<table border="1"> <tr> <td>Total Skor</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>Persentase Rata-Rata Skor</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Komentar/Saran Pendukung :</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Bahan ajar <i>flipbook</i> Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi kata sifat sudah bagus</td> </tr> </table>	Total Skor	60	Persentase Rata-Rata Skor	80%	Komentar/Saran Pendukung :		Bahan ajar <i>flipbook</i> Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi kata sifat sudah bagus	
Total Skor	60										
Persentase Rata-Rata Skor	80%										
Komentar/Saran Pendukung :											
Bahan ajar <i>flipbook</i> Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi kata sifat sudah bagus											
12	Materi <i>flipbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi memahami kata sifat.	√	<p>Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil validasi ahli pada aspek materi, diperoleh skor 60 dengan rata-rata 80%. Berdasarkan konversi kategori validitas, skor ini dikategorikan “Sangat Valid”, sebab nilai 60 lebih atau sama dengan 60 ($60 \geq 60$) pada kategori validitas di atas. Dengan demikian, bahan ajar <i>flipbook</i> yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dari segi kelayakan materi. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi telah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas V, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta telah selaras dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.</p> <p>Selain itu, terdapat satu masukan penting yang diberikan oleh validator ahli materi terkait indikator “<i>Flipbook</i> dapat mengintegrasikan cerita rakyat/folklor, sejarah, fantasi, atau nonfiksi sesuai standar literasi jenjang B3”, yang memperoleh skor</p>								
13	Materi <i>flipbook</i> mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif.	√									
14	Materi <i>flipbook</i> tidak menimbulkan multitafsir atau kesalahpahaman dalam pemahaman siswa.	√									
15	Materi <i>flipbook</i> sesuai dengan konteks budaya lokal dan	√									

3. Validator menilai bahwa pada versi awal *flipbook*, identitas kategori jenjang pembaca belum dicantumkan secara eksplisit, sehingga perlu penegasan bahwa bahan ajar ini memang disusun sesuai karakteristik jenjang B3 (usia 9–12 tahun). Oleh karena itu, dilakukan revisi dengan menambahkan penjelasan jenjang pembaca pada bagian awal *flipbook*, serta melakukan penyesuaian kalimat dan penyelarasan konten agar lebih menegaskan kesesuaian materi dengan karakteristik literasi jenjang B3. Revisi ini dilakukan untuk memperkuat aspek kelayakan dan kejelasan sasaran penggunaan bahan ajar.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar *Flipbook* Bahasa Indonesia

No	Kriteria Penilaian	Skala Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Ukuran <i>flipbook</i> sesuai standar (A4).	√				
2	Tata letak (layout) halaman <i>flipbook</i> rapi dan konsisten.	√				
3	Proporsi gambar dalam <i>flipbook</i> memenuhi ketentuan minimal 40%.	√				

- 4 Ilustrasi dalam *flipbook* relevan dengan isi materi. √
- 5 Ilustrasi mampu memperkaya teks dan membantu pemahaman siswa. √
- 6 Ilustrasi bersifat bercerita, bukan sekadar hiasan. √
- 7 Ilustrasi tidak berupa hasil rekayasa fotografi, melainkan gambar yang sesuai dengan karakter anak. √
- 8 Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca oleh siswa SD (misalnya Andika New Basic atau setara). √
- 9 Ukuran huruf (minimal 16 pt) sesuai dengan kebutuhan keterbacaan siswa. √

- 10 Penempatan √
kalimat dan
paragraf pada
setiap halaman
terstruktur dan
mudah dibaca.
- 11 Jumlah kata √
dalam satu
kalimat tidak
melebihi 12 kata.
- 12 Jumlah paragraf √
dalam satu
halaman sesuai
standar
(maksimal 3
paragraf dengan
maksimal 3
kalimat per
paragraf).
- 13 *Flipbook* dapat √
diakses tanpa
kendala teknis
- 14 Perpaduan warna √
teks dan ilustrasi
menarik serta
tidak
mengganggu
keterbacaan.
- 15 Desain *flipbook* √
secara
keseluruhan
menarik,
menyenangkan,

dan sesuai
dengan karakter
siswa kelas 5 SD.

Total Skor	62
Rata-Rata Skor	82,6%

Komentar/Saran Pendukung :

Flipbook ini sudah dirancang dengan baik dan menarik. Penggunaan visual seperti gambar ilustrasi dan contoh-contoh lainnya dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah. Pada halaman depan cover sebaiknya diisi kode buku bacaannya yang sesuai.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil validasi ahli pada aspek desain, diperoleh skor 62 dengan rata-rata 82,6%. Berdasarkan konversi kategori validitas, skor ini dikategorikan “Sangat Valid”, sebab nilai 62 lebih dari 60 ($62 \geq 60$) pada kategori validitas di atas. Dengan demikian, bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dari segi desain, namun masih dengan revisi yang disarankan. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan visual, keterbacaan, tata letak, pemilihan warna, serta kesesuaian ilustrasi telah baik dan mendukung pemahaman siswa. Namun, beberapa perbaikan tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas desain agar lebih efektif dalam menarik perhatian siswa serta

memperkuat fungsi ilustrasi sebagai pendukung pemahaman konsep kata sifat.

Selain itu, terdapat satu tanggapan atau masukan yang diberikan oleh validator ahli desain. Pada saran yang diberikan oleh validator menyebutkan bahwa pada halaman depan cover bahan ajar *flipbook* sebaiknya diisi kode buku atau sebuah informasi eksplisit yang menunjukkan jenjang yang sesuai siswa kelas V. Hal ini sejalan dengan masukan dari validator ahli materi yang juga menekankan pentingnya pencantuman identitas jenjang buku agar kesesuaian sasaran pembaca menjadi jelas. Oleh karena itu, dilakukan revisi dengan menambahkan kode jenjang B3 pada bagian cover sebagai penanda bahwa bahan ajar ini ditujukan bagi siswa kelas V atau setara Fase C dalam peraturan kurikulum pendidikan. Penambahan informasi ini bertujuan untuk mempertegas kesesuaian bahan ajar dengan karakteristik perkembangan peserta didik dan standar penyusunan bahan ajar pada jenjang yang tepat.

PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar *flipbook* materi Kata Sifat untuk siswa kelas V di SD Negeri 5 Nongan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang menuntut penggunaan media digital interaktif dan menarik. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, siswa membutuhkan

bahan ajar yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Mereka tidak hanya menginginkan bahan ajar dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam format digital yang dapat diakses dengan mudah. Siswa kelas V SD Negeri 5 Nongan sangat antusias terhadap bahan ajar berbentuk *flipbook* karena format tersebut merupakan pengalaman pertama mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menyukai tampilan visual yang kreatif dan menarik, terutama ketika isi bahan ajar dikaitkan langsung dengan materi kata sifat. Misalnya, penambahan gambar yang menggambarkan kata sifat membuat mereka lebih mudah memahami konsep dan makna kata yang dipelajari. Guru kelas V juga menambahkan bahwa bahan ajar yang interaktif sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi kata sifat. Guru juga menekankan bahwa bahan ajar perlu disusun secara kontekstual agar siswa dapat menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari, khususnya dalam memahami contoh penggunaan kata sifat dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, dikembangkanlah bahan ajar *flipbook* yang interaktif dan menarik agar dapat memenuhi kebutuhan siswa sekaligus mendukung efektivitas pembelajaran di kelas. Maka, dikembangkanlah bahan ajar *flipbook* Bahasa Indonesia materi “Kata

Sifat” untuk siswa kelas V di SD Negeri 5 Nongan. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Lestari & Sakulpimolrat (2022) bahan ajar yang disusun hendaknya disesuaikan dengan jenjang dan kebutuhan siswa agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik

Prototipe bahan ajar *Flipbook* Bahasa Indonesia materi “Kata Sifat” untuk siswa kelas V SD Negeri 5 Nongan disusun berdasarkan Petunjuk Teknis Pengembangan Buku Kemendikbudristek (2024). Rancangan prototipe ini mengacu pada jenjang pembaca awal B3 (usia 9–12 tahun) atau setara fase C dalam struktur kurikulum, yang menekankan kesesuaian pada tiga aspek utama, yaitu isi, bahasa, dan grafika. Jenis buku yang dikembangkan merupakan buku nonfiksi berbentuk bahan ajar digital *flipbook* yang dirancang untuk menumbuhkan kemampuan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa melalui penyajian materi faktual dan konseptual sederhana yang relevan dengan pengalaman siswa. Penyusunan materi dilakukan secara naratif dan kontekstual, dilengkapi contoh penggunaan kata sifat dalam situasi sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga memahami penerapannya. Bahasa yang digunakan bersifat sederhana, komunikatif, santun, serta sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baku untuk menjaga

keterbacaan dan mendorong pemahaman yang mandiri. Dari aspek grafika, *flipbook* ini mengikuti standar ukuran A4, dengan proporsi gambar minimal 40%, tata letak yang konsisten, ruang antar elemen yang seimbang, serta penggunaan font Andika New Basic ukuran minimal 16 pt untuk meningkatkan kenyamanan membaca. Dengan kombinasi aspek-aspek tersebut, bahan ajar *flipbook* tidak hanya memenuhi standar kelayakan, tetapi juga mendukung pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai karakteristik perkembangan peserta didik. Hasil pengembangan prototipe akhir bahan ajar *flipbook* diunggah ke platform FlipHTML5 sehingga dapat diakses secara online.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar siswa, yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Ramadhani dkk. (2024) pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang mengajarkan bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, serta pembentukan karakter melalui kegiatan berbahasa yang kontekstual. Oleh karena itu, pemilihan materi dan penyusunan bahan ajar Bahasa

Indonesia harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif dan sosial-emosional siswa. Pada fase ini, siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia perlu menggunakan contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, visualisasi yang menarik, serta aktivitas yang mendorong siswa untuk menggunakan bahasa dalam konteks yang bermakna.

Salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V adalah kata sifat. Materi kata sifat berperan dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan mendeskripsikan objek, tokoh, atau suasana dalam bahasa lisan maupun tulisan. Penguasaan kata sifat memungkinkan siswa menyampaikan informasi dengan lebih jelas, detail, dan ekspresif. Melalui pemahaman kata sifat, siswa belajar memperkaya kosakata serta menghubungkan kata dengan konteks penggunaannya sehingga mampu membuat kalimat yang baik dan komunikatif. Selain itu, materi kata sifat juga mendukung keterampilan menulis deskripsi, menceritakan pengalaman, hingga menyusun teks naratif sederhana, yang semuanya merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran literasi (Nisa, 2019). Oleh karena itu, penyajian materi kata sifat perlu dirancang secara visual, menarik,

interaktif, dan berbasis contoh konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mampu menerapkannya dalam berbagai situasi berbahasa.

Pemanfaatan teknologi, seperti *flipbook*, dalam penyusunan bahan ajar menjadi inovasi yang sangat relevan dengan perkembangan pendidikan abad ke-21. Penggunaan *flipbook* sebagai media ajar memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel dibandingkan bahan ajar cetak konvensional. Melalui *flipbook*, materi pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk materi seperti kata sifat, dapat disajikan dengan kombinasi teks, gambar, animasi, bahkan video pendukung yang memperkaya pemahaman siswa. Tampilan visual yang dinamis dan fitur interaktif seperti tautan video, efek membalik halaman, serta audio latar, mampu menarik minat belajar siswa dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, bahan ajar digital dalam format *flipbook* dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seperti laptop, tablet, maupun smartphone, sehingga mendukung pembelajaran mandiri dan berkelanjutan (Handayani dkk., 2023). Terkait dengan hal tersebut, integrasi teknologi seperti *flipbook* tidak hanya memperbarui cara guru menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan

keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa bahan ajar *flipbook* Bahasa Indonesia materi “Kata Sifat” untuk siswa kelas V layak digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 5 Nongan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli pada aspek materi, diperoleh skor 60 dengan rata-rata 80%, skor ini dikategorikan “Sangat Valid”. Hal tersebut menunjukkan bahwa isi materi telah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas V, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta telah selaras dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya, pada hasil validasi ahli pada aspek desain, diperoleh skor 62 dengan rata-rata 82,6%, skor ini dikategorikan “Sangat Valid”. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan visual, keterbacaan, tata letak, pemilihan warna, serta kesesuaian ilustrasi telah baik dan mendukung pemahaman siswa. Meskipun terdapat beberapa revisi sesuai saran validator, secara keseluruhan bahan ajar *flipbook* ini sudah layak untuk digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan sangat layak digunakan

berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli desain. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulidya dkk. (2024), Jannah dkk. (2025), dan Martatiana & Faisal Madani (2023) yang sama-sama menunjukkan bahwa *flipbook* dinilai sangat layak dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta motivasi belajar siswa. Meskipun penelitian tersebut berfokus pada materi IPA dan Bahasa Indonesia SD dengan materi serta jenjang yang berbeda, kesesuaian hasilnya menguatkan bahwa kualitas desain dan keterbacaan merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas *flipbook* sebagai media pembelajaran. Kesamaan tersebut mengindikasikan bahwa integrasi elemen visual, interaktif, dan kontekstual dalam bahan ajar digital memang memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Perbedaannya, penelitian ini memberikan kontribusi baru karena mengembangkan *flipbook* pada ranah pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi kata sifat yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi.

Namun, penelitian ini memberikan penguatan baru pada bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi kata sifat, yang sebelumnya belum banyak dikembangkan dalam format *flipbook*. Jika penelitian sebelumnya lebih menekankan peningkatan motivasi atau pemahaman

umum, hasil validasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa flipbook juga efektif untuk kompetensi berbahasa yang lebih spesifik. Hal ini terlihat dari penilaian ahli materi yang menegaskan bahwa penyajian contoh kontekstual dan visual kata sifat mendukung pengembangan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan objek atau situasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi temuan studi sebelumnya, tetapi juga memperluas cakupan manfaat *flipbook* sebagai media pembelajaran digital dalam konteks literasi Bahasa Indonesia. Pandangan peneliti terhadap temuan ini adalah bahwa keberhasilan flipbook didorong oleh kesesuaiannya dengan karakteristik perkembangan peserta didik serta kemampuannya menjembatani kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang lebih visual, interaktif, dan fleksibel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *flipbook* Bahasa Indonesia materi “Kata Sifat” untuk siswa kelas V layak digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 5 Nongan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli pada aspek materi, diperoleh skor 60 dengan rata-rata 80%, skor ini dikategorikan “Sangat Valid”. Hal tersebut menunjukkan bahwa isi materi

telah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas V, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta telah selaras dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya, pada hasil validasi ahli pada aspek desain, diperoleh skor 62 dengan rata-rata 82,6%, skor ini dikategorikan “Sangat Valid”. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan visual, keterbacaan, tata letak, pemilihan warna, serta kesesuaian ilustrasi telah baik dan mendukung pemahaman siswa. Meskipun terdapat beberapa revisi sesuai saran validator, secara keseluruhan bahan ajar *flipbook* ini sudah layak untuk digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, bahan ajar ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan. Pertama, kepada guru diharapkan dapat memanfaatkan bahan ajar *flipbook* ini secara optimal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi kata sifat, dengan mengintegrasikannya melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. Kedua, bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan dukungan sarana dan prasarana teknologi,

seperti akses internet dan perangkat proyeksi, agar penggunaan bahan ajar digital dapat berjalan lebih efektif. Ketiga, bagi pengembang atau peneliti selanjutnya, disarankan untuk menyempurnakan konten *flipbook* dengan menambahkan lebih banyak variasi latihan interaktif dan evaluasi agar pembelajaran menjadi lebih mendalam. Keempat, perlu dilakukan uji coba penggunaan *flipbook* secara lebih luas pada konteks kelas atau sekolah lain untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa secara berkelanjutan. Bahan ajar *flipbook* ini tidak hanya menjadi media pembelajaran yang menarik, tetapi juga benar-benar mampu berkontribusi pada peningkatan kompetensi literasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, C. H., Purnomo, T. W., Gandamana, A., Ambarita, D. F. P., & Tambunan, H. P. (2025). Inovasi Media Pembelajaran Flipbook sebagai Optimalisasi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 5(1), 378–387. <https://doi.org/10.36636/primed.v5i1.5681>
- Damayanti, Y., Rostikawati, T., & Mulyawati, Y. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Flipbook pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 626–634. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1721>
- Dewi, I. A., & Numertayasa, W. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Dengan Metode Analisis Wacana Kritis (AWK) Dalam Pembelajaran Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Di Kelas X SMA/SMK Bali Timur. *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 1(2), 92–103.
- Erhami, S., Heltianiar, & Pratama, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(03), 848–856.
- Fransiska, K. A. W., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Perkembangan Kognitif Siswa pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 466–471. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.839>
- Handayani, N. A., Nazaruddin, R. S., & Latip, A. E. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Komik Digital Berbasis Web Pixton Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase C Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3, 613–621.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Jannah, L. R., Adikara, F. S., & Maharani, S. D. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbantuan Heyzine Materi Teks Narasi Kelas IV SD. *Borobudur Educational Review*, 5(1), 26–35. <https://doi.org/10.31603/bedr.13361>
- Kemendikbudristek. (2024). *Petunjuk Teknis (JUKNIS) Penyediaan Buku Bacaan Literasi Sayembara*

- Penulisan Bahan Bacaan Literasi Tahun 2024*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65–75.
- Martatiyana, D. R., & Faisal Madani. (2023). Penerapan Asesmen Autentik dalam Praktikum IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1741–1760. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7291>
- Maulidya, D., Riyanti, H., & Lubis, P. H. M. (2024). Pengembangan Modul Digital Berbasis Flipbook Pada Pembelajaran IPA Materi Bumi dan Alam Semesta Untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Perseda*, 7(2), 137–146.
- Mursidi, A. P., Prananto, I. W., Arifani, F., & Setyawati, R. (2022). Pengembangan Flipbook Interaktif untuk Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar pada Materi Siklus Air. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 128–141. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.128-141>
- Nisa, H. U. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kontekstual untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 100–104.
- Numertayasa, I. W., & Priantara, I. K. G. S. K. (2024). Analisis Teks pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Terbitan Kemdikbud Edisi Revisi Tahun 2017. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 23(2), 158–172.
- <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>
- Nurkencana. (2006). *Validitas Data Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pornamasari, E. I. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Flipbook Maker dengan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Berbasis Teori Vygotsky Materi Pokok Relasi dan Fungsi. *UPGRIS*.
- Rahmani, A. M., Suhardi, E., & Gani, R. A. (2023). Pengembangan E-Modul Menggunakan Flipbook pada Subtema Benda Tunggal dan Campuran. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(04), 1867–1890.
- Ramadhani, N. A., Hamzah, R. A., La Kabi, M., & Matdoan, A. (2024). Kajian Literatur Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(2), 57–62. <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.282>
- Salahuddin, A., Friska, S. Y., & Okta Dilla, A. A. (2023). Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Berbantuan Flipbook Maker. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 149–158. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.456>
- Salsabila, A., Safitri, N., & Suchyadi, Y. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-book Menggunakan Flipbook pada Subtema Daerah Tempat Tinggalku. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(04), 2305–2317.

- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Seniani, N. W., Numertayasa, I. W., & Sudirman, I. N. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Negeri 1 Menanga. *Jurnal Pendidikan Rare Pustaka*, 5(1), 17–23.
- Suwarna, D. (2021). Ragam Bahasa, Pengayaan, dan Implikasinya. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia*, 3(1), 33–36. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/salaka>
- Wahyudi, A. (2013). *Bahasa Indonesia*. Fakultas Adab UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, & Suwahono. (2021). *Cercular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial)*. Penerbit KBM Indonesia.